



KARYA ILMIAH AKHIR

TERAPI KOMPRES DINGIN UNTUK MENGURANGI NYERI AKUT

PADA PASIEN GLAUKOMA PRE DAN POST OPERASI

TRABEKULEKTOMI: CASE REPORT

DISUSUN OLEH

DEWI INAKAWATI

NIM : 2304072

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

TAHUN 2024

**TERAPI KOMPRES DINGIN UNTUK MENGURANGI NYERI AKUT
PADA PASIEN GLAUKOMA PRE DAN POST OPERASI
TRABEKULEKTOMI : CASE REPORT**

Karya Ilmiah Akhir

Diajukan dalam rangka memenuhi Persyaratan Gelar Ners

Oleh

Dewi Inakawati

Nim: 2304072

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2024

KARYA ILMIAH AKHIR

TERAPI KOMPRES DINGIN UNTUK MENGURANGI NYERI AKUT

PADA PASIEN GLAUKOMA PRE DAN POST OPERASI

TRABEKULEKTOMI: CASE REPORT

DISUSUN OLEH

DEWI JUNAKAWATI

NIM : 2304072

Karya Ilmiah Akhir disetujui pada tanggal 12 Januari 2025

Dosen Pembimbing

(Indah Prawesi, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

HALAMAN PENGESAHIAN
KARYA ILMIAH AKHIR
TERAPI KOMPRES DINGIN UNTUK MENGURANGI NYERI AKUT
PADA PASIEN GLAUKOMA PRE DAN POST OPERASI

TRABEKULEKTOMI: CASE REPORT

Disusun oleh

DEWI INAKAWATI

NIM : 2304072

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada 12 Januari 2025

Sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Ners



ABSTRAK

DEWI INAKAWATI : “Terapi Kompres Dingin untuk mengurangi nyeri akut pada pasien Glaukoma pre dan post operasi Trabekulektomi: *case report* Tahun 2024”

Latar belakang : Glaukoma adalah kelainan yang terjadi pada mata yang ditandai dengan meningkatnya tekanan bola mata atau tekanan intra okuler (TIO), atrofi papil saraf optik, dan menurunnya lapang pandang. Glaukoma dapat menunjukkan kesan hijau kebiruan pada pupil mata penderita. Kelainan mata ini disebabkan oleh bertambahnya produksi cairan mata oleh badan siliar dan berkurangnya pengeluaran cairan mata di daerah sudut bilik mata atau di celah pupil, gejala awal saat terjadi glaukoma adalah nyeri hebat.

Gejala Utama: Pasien mengalami nyeri pada mata sebelah kiri. Nyeri seperti ditusuk-tusuk. Pandangan mata sebelah kiri hilang atau menyempit 50% pada sisi atas pandangan gelap. Pasien mengalami nyeri akut dengan skala nyeri 6.

Intervensi Terapeutik: Intervensi terapeutik kompres dingin dilakukan dengan cara kasa atau waslap kecil yang dibasahi dengan air dingin dengan suhu air 18-27 °C, lalu ditempelkan pada mata kiri selama 10-15 menit. Dapat diulang setelah 4 jam bila nyeri berulang.

Outcome: Kompres dingin adalah salah satu cara yang dilakukan untuk meredakan cedera, nyeri, bengkak. Kompres dingin dapat menyempitkan pembuluh darah dan ketidaknyamanan pada mata. Setelah dilakukan terapi kompres dingin, nyeri yang dirasakan berkurang, dan pasien merasa nyaman. Sebelum dilakukan kompres dingin skala 6, setelah dilakukan intervensi kompres dingin menjadi skala 4.

Kesimpulan: Implementasi terapi kompres dingin untuk mengurangi nyeri akut pada pasien glaukoma pre dan post operasi dengan skala nyeri awal 6 menjadi 4, dengan target skala nyeri menjadi 2 – 3.

Kata Kunci : Glaukoma Terapi Kompres Dingin-Trabekulektomi-Pre operasi-Post Operasi

X + 77 halaman + 1 skema + 3 gambar + 5 lampiran

Kepustakaan : 13, 2017 -2021

ABSTRACT

Dewi Inakawati: "Cold Compress therapy to reduce acute pain in pre-post trabeculectomy Glaucoma patient: case report, 2024"

Background: Glaucoma is a disorder that occurs in the eye which is characterized by increased eye pressure or intraocular pressure (IOP), optic nerve papillary atrophy, and shrinking of the visual field. Glaucoma can show a bluish green impression in the sufferer's pupils. This eye disorder is caused by increased production of eye fluid by the ciliary body and reduced production of eye fluid in the corner of the eye chamber or in the pupillary slit. The initial symptom when glaucoma occurs is severe pain.

Main Symptoms: The patient experienced pain in the left eye. Pain like being stabbed. The vision in the left eye is lost / narrowed by 50% on the upper side of the dark vision. The patient experienced acute pain with a pain scale of 6.

Therapeutic Intervention: Cold compress therapeutic intervention is carried out by means of gauze or a small washcloth moistened with cold water with a water temperature of 18-27 °C, then placed on the left eye for 10-15 minutes. Can be repeated after 4 hours if pain

Outcome: Cold compresses are one way to relieve injury, pain, swelling. Cold compresses can constrict blood vessels and cause eye discomfort. After cold compress therapy, the pain felt is reduced, and the patient feels comfortable. Before the cold compress was applied, scale 6, after the cold compress intervention was carried out, it became scale 4.

Conclusion: Implementation of cold compress therapy to reduce acute pain in pre- and post-operative glaucoma patients with an initial pain scale of 6 to 4, with a target pain scale of 2 - 3.

Keywords:Glaucoma-ColdCompressTherapy-Trabeculectomy-Preoperative-Postoperative

x + 77 pages + 1 scheme + 3 figures + 5 lampiran

Literature 13, 2017 2021

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan atas kasih dan karunia Tuhan Yesus atas penyertaan Tuhan dalam penulis menyusun dan menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir yang berjudul “Terapi Kompres Dingin untuk Mengurangi Nyeri Akut pada Pasien Glaukoma Pre dan Post Operasi Trabekulektomi: *Case report*”. Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan gelar Ners. Dalam proses penyusunan laporan ini penulis telah dibantu dan didukung oleh berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Yoseph Candhra, M.Kes selaku Direktur RS Pantiwilasa Dr.Cipto Semarang.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas S.Kep Ns M.Kep. Sp.Kep.MB.,PhD.,NS. Selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep.Ns.,MNS, Selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep.,Ns. M.Kep, Selaku Ketua Program studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Deti Rejekiningrum, S.Kep.,Ns selaku pembimbing klinik di Ruang Delta RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang.
7. Seluruh rekan-rekan Perawat Ruang Delta di Rumah Sakit Panti Wilasa dr.Cipto semarang.
8. Teman teman seperjuangan Ners angk XXII yang membantu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini banyak sekali kekurangan, dan penulis berharap untuk pembimbing memberikan masukan dan saran yang dapat memberikan pembelajaran bagi penulis.

Semarang, Desember 2024

Dewi Inakawati
2304072

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|-------------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Persetujuan | ii |
| Halaman Pengesahan | iii |
| Halaman Prakata | iv |
| Abstrak | v |
| Abstract..... | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR SKEMA | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 3 |
| C. Rumusan Masalah..... | 3 |
| D. Manfaat Penulisan | 3 |
| BAB II TINJAUAN LITERATUR | |
| A. Konsep Dasar Glaukoma | 5 |
| 1. Definisi Glaukoma | 5 |
| 2. Etiologi | 6 |
| 3. Manifestasi Klinik | 7 |
| 4. Klasifikasi | 7 |
| 5. Patofisiologi | 11 |

| | |
|--|-----------|
| 6. Pathway | 13 |
| 7. Pemeriksaan Medis | 13 |
| 8. Penatalaksanaan | 16 |
| B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan Nyeri Akut | 20 |
| 1. Pengertian Nyeri | 20 |
| 2. Klasifikasi Nyeri | 20 |
| 3. Penyebab Nyeri | 23 |
| 4. Gejala dan Tanda Nyeri | 23 |
| 5. Faktor yang mempengaruhi Nyeri | 25 |
| 6. Respon Terhadap Nyeri | 27 |
| 7. Karakteristik Nyeri | 28 |
| 8. Pengukuran Nyeri | 30 |
| 9. Klasifikasi Pengalaman Nyeri..... | 32 |
| C. Terapi Non Farmakologi Teknik Kompres Dingin | 33 |
| 1.Definisi | 33 |
| 2. Tujuan | 34 |
| 3. Kontra Indikasi..... | 35 |
| 4. Prosedur Kompres Dingin | 35 |

BAB III GAMBARAN KASUS

| | |
|--|-----------|
| A. Laporan Kasus Kelolaan | 37 |
| B. Tindak Lanjut | 42 |
| 1. Outcome dari hasil pengkajian pasien | 42 |
| 2. Kejadian efek samping dan kejadian yang tidak diantisipasi | 43 |
| 3. Luaran aktual yang telah dicapai dari intervensi yang dilakukan | 43 |

| | |
|---|----|
| BAB IV PEMBAHASAN | 46 |
| A. Diskusi Tentang Asuhan Keperawatan | 46 |
| B. Diskusi Tentang Teori Keperawatan | 47 |
| C. Pembelajaran Utama | 47 |
| D. Pasien Perspective | 48 |
| BAB V KESIMPULAN | 52 |
| Daftar Pustaka | 54 |

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR SKEMA

Skema 1. Pathway 13

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Skala Nyeri <i>Visual Analog Scale</i> (VAS) | 31 |
| Gambar 2. Skala Nyeri <i>Numeric Rating Scale</i> | 32 |
| Gambar 3. Skala Nyeri Wong (NRS) | 32 |

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Asuhan Keperawatan

Lampiran 2. *Informed Consent*

Lampiran 3. Informasi Subjek

Lampiran 4. Lembar Konsultasi

Lampiran 5. SOP Kompres Dingin

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM